

KEMULIAAN TUHAN DI TENGAH KELUARGA-NYA/TUBUH KRISTUS

*“Dan kita semua **mencerminkan kemuliaan Tuhan** dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar”*

(2 Korintus 3:18)

Bulan Juni ini merupakan bulan yang istimewa bagi jemaat GMI Center Frankfurt, karena pada bulan ini jemaat Gereja Misi Indonesia di Frankfurt genap berusia 25 tahun. Kita patut bersyukur kepada Tuhan sebagai Kepala Gereja yang telah berkenan memimpin dan menyertai jemaat-Nya selama 25 tahun ini. Melewati tahun berganti tahun, generasi yang pulang ke tanah air berganti dengan generasi yang datang dari tanah air, melewati berbagai macam pergumulan dan tantangan yang diijinkan-Nya, maka Dia bermaksud memproses kita menjadi anggota Tubuh-Nya yang dapat bertumbuh semakin dewasa untuk menghasilkan buah-buah kebenaran dan semakin dipenuhi dengan kemuliaan-Nya.

Sub-tema dari tema 2018 untuk bulan Mei-Juni ini, yaitu: „Kekudusan dan kemuliaan Tuhan di tengah keluarga-Nya/Tubuh Kristus“ (Membangun persekutuan tubuh Kristus di generasi ini). Dan pada bulan Juni ini kita akan merenungkan bersama bagaimana sebagai gereja-Nya dapat semakin dipenuhi dengan kemuliaan-Nya. Untuk itu, marilah kita memberi diri untuk semakin *diubah* menjadi serupa dengan gambar Kristus, yaitu dalam *kemuliaan yang semakin besar* (2 Korintus 3:18). Di akhir zaman ini karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang banyak yang menjadi dingin (Matius 24:12) dan akibatnya banyak keluarga yang berubah jadi keluarga yang berantakan dan hancur serta kehilangan kemuliaan Allah. Sesungguhnya Tuhan memanggil gereja-Nya atau setiap anggota keluarga-Nya/tubuh-Nya untuk mengalami *perubahan menjadi serupa dengan gambar Kristus dalam kemuliaan yang semakin besar*. Di bulan Juni ini mari kita mendalami bersama, yaitu bagaimana kita dapat diubah menjadi semakin serupa Kristus dan dipenuhi kemuliaan-Nya. Kita tidak hanya direncanakan bagi kekudusan-Nya, tetapi juga bagi kemuliaan-Nya.

Gereja Tuhan hadir dan didirikan oleh Tuhan Yesus di atas muka bumi ini adalah untuk maksud dan tujuan Allah yang kekal (Matius 16:18, 19). Kehendak Tuhan atas gereja-Nya adalah supaya gereja-Nya dapat diubah dalam kemuliaan yang semakin besar. Untuk itu kita perlu terus dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru (Efesus 2:19-20). Inilah yang menjadi kunci kekuatan rohani untuk kita dapat mengalami perubahan yang sesuai dengan kehendak Tuhan. Gereja mula-mula dibangun dalam pengajaran para rasul dan juga dalam persekutuan orang-orang kudus (Kisah Para Rasul 2:42 a). Pengajaran dan persekutuan orang-orang kudus perlu berjalan seimbang. Dan mereka yang bertumbuh sesuai dengan kehendak Tuhan akan *diubah menjadi serupa dengan Kristus dalam kemuliaan yang semakin besar*. Dalam generasi gereja mula-mula banyak orang yang berhasil diubah menjadi serupa dengan Kristus dan dipenuhi dengan kemuliaan-Nya. Contohnya rasul Paulus. Dia diubah oleh kuasa Tuhan dan juga dipakai Tuhan untuk memenangkan banyak jiwa untuk Tuhan dan dia juga berhasil membangun gereja-gereja lokal yang hidup.

Bila Saudara menyadari, bahwa karena kehendak Tuhan Saudara juga sekarang telah menjadi bagian dari persekutuan keluarga Allah dalam gereja lokal yang telah dipilihkan-Nya bagi Saudara, maka Saudara perlu mengembangkan diri dalam suatu persekutuan jemaat lokal yang sehat dan sejati, yang didasari atas pengajaran dan kuasa Firman-Nya yang dikerjakan oleh kuasa Roh Kudus serta praktek hidup bersama dalam sebuah persekutuan keluarga Allah, di mana kita dapat menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat dalam Kristus Yesus (Filipi 2:5), sehingga sebagai jemaat-Nya kita dapat mengembangkan komunitas kita, memulihkan persekutuan yang retak dan menjaga kesatuan gereja kita demi kemuliaan nama-Nya. Ingat, bahwa Anda dan Gereja dijadikan bagi kemuliaan-Nya! Amin!

Oleh: Pastor Silwanus Obadja M.Th.